

KESIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL
(Studi Di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong)

TESIS



OLEH :

HARTINI
NIM. 51380/2009

*Di ajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Hartini, 2011. Students' Readiness for National Examination (A case study in Senior High Schools in Rejang Lebong). Thesis. Graduate Program. State University of Padang.

Instructional process experienced by the students was aimed at accomplishment a series of knowledge and skills as required in curriculum. To know the students' accomplishment, at the end of the program there are school tests and national examination. In taking the examination, the students usually feel unconfident and worrying about the results which in turn may cause failed and were not able to continue their study.

The purposes of this research were to describe the students' readiness in taking the national examination physically and psychologically, efforts to enhance the test materials and the understanding of the test procedures.

This research was a descriptive method, with the population of all State Senior High School students, consisted of six schools. The sample were 345 students, selected by a cluster random sampling. Data were collected by a questionnaire which validity and reliability have tested. The data were analyzed by a percentage and a comparison analysis utilized a program of SPSS 17.00 version.

Based on the data analysis, it was found that the students' readiness was in category "good enough" (38,84%) which can be explained as follows: (1) physical readiness 35,7%; (2) psychological readiness 43,77%; (3) enhancing the understanding test material 42.32%; (4) accomplishment the test material 50,73%; and (5) understanding the test procedures 35.94% category good. It was also found that there are no differences between the programs Science and Social studies as well as school accreditation A and B.

From the findings of this research, it can be concluded that the Senior High School students' readiness to take National Examintaion in Rejang Lebong in the category "good enough". It can be recommended that all activities and programs related to the students' preparation for National Examination can be continued.

ABSTRAK

HARTINI. 2010. Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Di SMA Negeri Kab. Rejang Lebong). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa pada satuan jenjang pendidikan bertujuan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Untuk melihat keberhasilan penguasaan materi dan proses pembelajaran yang sudah ditempuh maka dilakukan ulangan atau ujian, dalam bentuk ujian harian, semesteran dan ujian nasional. Dalam menghadapi ujian siswa sering menunjukkan sikap cemas, gelisah dan takut yang dapat mengakibatkan siswa tidak dapat mencapai ketuntasan belajar minimal sehingga siswa tidak naik kelas bahkan tidak lulus syarat untuk penyelesaian satuan jenjang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dari aspek kesiapan fisik dan psikologis, upaya penguatan materi pelajaran/ujian, kualitas penguasaan materi pelajaran/ujian, pemahaman tentang teknis pelaksanaan UN dan mengungkapkan perbedaan kesiapan siswa dalam menghadapi UN pada siswa dalam variabel jurusan dan status sekolah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan populasi seluruh SMA Negeri di kabupaten Rejang Lebong yaitu terdiri dari 6 sekolah dan 12 kelas karena masing-masing sekolah di ambil 1 kelas pada siswa jurusan IPA dan IPS dengan menggunakan tehnik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel 345 orang. Analisis data adalah analisis dengan menggunakan tehnik prosentase dan komparasi dengan menggunakan program SPSS versi 17.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional secara keseluruhan sudah cukup baik karena skor kesiapan tertinggi pada mutu cukup baik mencapai 38,84%. apabila ditelusuri lebih lanjut capaian setiap indikator diperoleh (1) Kesiapan fisik siswa dalam menghadapi ujian sudah cukup baik karena sudah mencapai 35,7%, (2) Kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi ujian nasional sudah cukup baik karena sudah mencapai 43,77% (3) upaya penguatan penguasaan materi pelajaran sudah cukup baik karena sudah mencapai 42,32% (4) Kualitas penguasaan materi sudah cukup baik karena sudah mencapai 50,73% (5) Pemahaman teknis ujian diperoleh sudah baik karena sudah mencapai 35,94%. Sedangkan hasil penelitian untuk mengungkapkan perbedaan kesiapan siswa jurusan IPA/IPS dan akreditasi sekolah A/B menunjukkan (1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan/kecenderungan sama kesiapan siswa jurusan IPA dan IPS dalam menghadapi ujian nasional (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan/kecenderungan sama kesiapan siswa dari sekolah akreditasi A dengan siswa yang berasal dari sekolah berakreditasi B.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional sudah cukup baik dan tidak adanya perbedaan kesiapan dalam menghadapi ujian nasional pada siswa dalam variabel jurusan dan status sekolah dengan hasil demikian disarankan agar kondisi yang sudah cukup baik dipertahankan melalui sikap dan upaya yang sungguh-sungguh sehingga kesiapan fisik, psikologis serta materi pelajaran semakin mantap

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul **”Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2011

Saya yang menyatakan

Hartini

NIM. 51380

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah S.W.T atas berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong)”**. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terima kasih dan syukur, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, ide-ide, saran, masukan, dan kritikan yang membangun untuk kebaikan tesis ini.
2. Dr. Marjohan, M. Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. selaku penguji sekaligus Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
4. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. selaku penguji dan penimbang angket, yang telah memberikan masukan, arahan, saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini dan kesempurnaan instrument penelitian.
5. Prof. Dr. Jalius Jama, P.hd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Mudjiran, MS, Kons yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan arahan, masukan, saran dan kritikan dalam menyempurnakan instrumen penelitian dan kesempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan arahan, masukan, saran dan kritikan dalam menyempurnakan instrumen penelitian.
8. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.

9. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
10. Kepala SMAN 1 Curup Kota, SMAN 1 Curup Utara, SMAN 1 Curup Timur, SMAN 1 Curup Selatan, SMAN 1 Curup Tengah dan SMAN 1 Selupuh Rejang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
11. Bapak dan Ibu guru pembimbing serta segenap karyawan di SMAN 1 Curup Kota, SMAN 1 Curup Utara, SMAN 1 Curup Timur, SMAN 1 Curup Selatan, SMAN 1 Curup Tengah dan SMAN 1 Selupuh Rejang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
12. Untuk keluarga tercinta, Orang tua H. Mansyur Daud Ys dan Hj. Syarifah (Alm), suamiku Edi Wahyudi, M.S.Pd dan buah hatiku Rafif Hibrizi dan Naila Nazhifa serta kakak-kakakku terima kasih atas semua dukungan moril dan materil, semua cinta, doa, kasih sayang dan kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti.
13. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2009 dan adik-adik satu kontrakan untuk semua dukungan moril yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, April 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Ujian Nasional	
a. Pengertian Ujian Nasional	10
b. Prosedur dan Mekanisme Ujian Nasional	11
2. Kesiapan.....	15
a. Pengertian Kesiapan	15
b. Prinsip-prinsip kesiapan	16
c. Faktor-faktor Kesiapan menghadapi UN.....	18
1) Kesiapan Fisik.....	20
2) Kesiapan Psikologis.....	24
3) Penguasaan materi pelajaran.....	31
4) Upaya Penguatan Penguasaan Materi	33
3. Perbedaan Kondisi Dalam Variabel Tertentu	41
a. Jurusan.....	41
b. Status Sekolah/Akreditasi	43
B. Penelitian yang relevan	45
C. Kerangka Pemikiran	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
C. Definisi Operasional	52
D. Pengembangan Instrumen	53

E. Tehnik Pengumpulan Data	56
F. Tehnik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.....	59
B. Diskripsi Perbedaan Kesiapan siswa Jurusan IPA dan IPS dalam menghadapi ujian nasional	69
C. Uji Hipotesis	70
D. Diskripsi Perbedaan akreditasi A dan B dalam menghadapi ujian nasional.....	71
E. Uji Hipotesis.....	72
F. Pembahasan	72

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	86
B. Implikasi	88
C. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian.....	50
Tabel 2	Sebaran Sampel	51
Tabel 3.	Kisi-kisi angket kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional	54
Tabel 4	Skor Jawaban Responden	57
Tabel 5.	Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional	60
Tabel 6	Mutu Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.....	61
Tabel 7	Kesiapan fisik siswa dalam menghadapi ujian nasional.....	62
Tabel 8	Kesiapan Psikologis siswa dalam menghadapi ujian nasional	63
Tabel 9	Upaya pemahaman penguasaan materi pelajaran/ujian	65
Tabel 10	Kualitas penguasaan materi pelajaran/ujian	66
Tabel 11	Pemahaman teknis	67
Tabel 12	Distribusi frekuensi kesiapan siswa jurusan IPA dan IPS dalam menghadapi ujian nasional.....	69
Tabel 13	Hasil uji Beda kesiapan siswa jurusan IPA dan IPS dalam menghadapi ujian nasional	70
Tabel 14	Distribusi frekuensi kesiapan siswa pada sekolah akreditasi A dan B dalam menghadapi ujian nasional	71
Tabel 15	Hasil Uji beda kesiapan siswa pada sekolah akreditasi A dan B dalam menghadapi ujian nasional.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	109
II : Instrumen Penelitian.....	111
III : Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	118
IV : Hasil Analisis Hipótesis Penelitian	122
V : Surat-surat	172

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **HARTINI**
NIM : **51380**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
-------------	---------------------	----------------

Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed
Pembimbing I

Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.
NIP. 19420916 196605 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
	<u>Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed</u> (Ketua)	_____
	<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons</u> (Sekretaris)	_____
	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons</u> (Anggota)	_____
	<u>Prof. Dr. Jalius Jama, P.hd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa : HARTINI

NIM : 51380

Tanggal Ujian : 26 - 7 - 2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan tiga tahun setelah pendidikan wajib belajar 9 tahun (SD dan SMP) yang mempunyai tujuan (1) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangun, sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945, (2) memberi bekal kemampuan yang diperlukan siswa yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi terutama di Universitas dan Institusi, (3) memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan di sekolah tinggi, akademi, politeknik, program diploma atau program lainnya yang setingkat, (4) memberi bekal kemajuan bagi siswa yang akan terjun kedua kerja setelah menyelesaikan pendidikan (Winkel 1991:24). Seiring dengan hal itu Prayitno,(1997 : 59) menyatakan bahwa tujuan pendidikan SMA adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian,
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Oleh karena itu proses pembelajaran, bimbingan, latihan, serta keterampilan di SMA hendaknya dapat dipersiapkan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, dalam mempersiapkan diri menempuh pendidikan lanjutan yang lebih tinggi.

Keberhasilan siswa memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat melalui ujian yang dilakukan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan pendidikan yang telah dilaksanakan, dalam bentuk ujian harian, ujian blok maupun ujian semesteran. Semua bentuk ujian ini merupakan persiapan dan pemantapan siswa dalam mengikuti ujian nasional yang merupakan indikator kelulusan siswa pada suatu jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Walaupun hasil ujian harian, ujian blok maupun ujian semesteran nilainya bagus, namun bila pada ujian nasional ada nilai yang tidak mencapai nilai standar minimal, maka siswa belum dapat menyelesaikan pendidikan tersebut maupun untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu kesiapan ujian nasional amat penting dan hendaknya dapat dirancang sebaik mungkin oleh sekolah, guru, siswa maupun orang tua karena ujian nasional merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi siswa yang dilakukan oleh satuan pendidikan/sekolah untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan syarat siswa untuk menyelesaikan tingkat satuan pendidikan.

Prayitno dkk (2002:3) menyatakan bahwa ujian merupakan keharusan yang perlu sepenuhnya mendapatkan perhatian siswa sesuai dengan salah satu prinsip belajar yaitu adanya ulangan dan tantangan, dengan adanya ulangan/ujian dapat mengetahui : 1) Sejauh mana tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran yang telah diikuti, 2) kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki, 3) hasil atau prestasi belajar yang telah dikuasai, dan 4) sejauh mana efektifitas cara-cara atau tehnik yang sudah dilakukan dalam menguasai bahan dan persiapan diri dalam ujian. Slameto (2003:30) mengemukakan bahwa “ujian merupakan suatu bentuk kegiatan untuk mengetahui

penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah di ajarkan”. Senada dengan pendapat di atas Brown (dalam Roza Z 2010:3) mengemukakan bahwa ‘*Studying for an exam should be more than just a cramming session; successful studying is an on going process that begins with the first day of classes and involves managing your time and learning effectively from lectures, labs and texts*’. Keberhasilan siswa dalam ujian harus melalui serangkaian proses yang panjang.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari faktor dari dalam diri dan faktor luar diri siswa. Menurut Slameto (2003:55) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor *intern* (dari dalam diri siswa) yang terdiri dari faktor jamaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, keterampilan belajar), faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Sedangkan faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor di atas harus diperhatikan karena faktor-faktor tersebut akan berdampak dan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat penguasaan siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah ditempuh.

Jika faktor-faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri di atas dalam keadaan baik maka kemungkinan siswa memperoleh keberhasilan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat melalui keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian, namun bila faktor-faktor tersebut dalam kondisi yang tidak sebagaimana mestinya maka siswa akan mengalami kendala dan kemungkinan siswa tidak dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu agar ketidakberhasilan dalam belajar tidak terjadi maka perlu kesiapan dalam

menghadapi ujian dengan memperhatikan faktor-faktor di atas. Menurut Prayitno (2002: 7) ada tiga kondisi persiapan siswa dalam menghadapi ujian sehingga membentuk kesiapan siswa dalam menghadapi ujian dari segi waktu, yaitu persiapan dimulai jauh sebelum ujian, persiapan sejak awal, tetapi agak terlambat dan persiapan sangat terlambat. Hal ini juga turut mempengaruhi keberhasilan yang akan diperoleh siswa nantinya dalam menghadapi ujian.

Pada dasarnya kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional tergantung kesiapan diri siswa baik dari segi fisik dan psikis maupun materil seperti menjaga kesehatan tubuh, pola hidup sehat dan dalam kondisi KES (Kehidupan efektif sehari-hari) serta dapat menguasai materi pelajaran dan menerapkan keterampilan belajar dalam menghadapi ujian. Slameto, (2003:113) mengemukakan “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Hal ini menunjukkan bahwa mempersiapkan dan mengikuti ujian tidak dapat dilakukan begitu saja, melainkan perlu diusahakan sungguh-sungguh (Prayitno, 2002:6), karena bila kesiapan tidak sesuai dengan yang seharusnya maka dapat menimbulkan rasa cemas, gelisah bahkan takut menghadapi ujian yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai standar ketuntasan belajar minimal/kelulusan ujian nasional yang merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Kesiapan menghadapi ujian nasional ini hendaknya dapat perhatian khusus dan serius oleh siswa, sekolah, guru, orang tua dan anggota masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa siswa Kabupaten Rejang Lebong yaitu di SMA Negeri 1 Curup Timur pada tanggal 8 September 2010, diperoleh data bahwa kesiapan siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional masih minim. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang berpendapat bahwa persiapan ujian akan dimulai bila sudah masuk semester genap dan sudah dekat dengan waktu pelaksanaan ujian nasional, siswa tidak mau stress terlalu cepat, dan akan benar-benar mempersiapkan diri bila sudah diadakan les tambahan dan *try out*.

Dalam pemanfaatan waktu ada siswa yang masih ikut bergadang, dan mengisi waktu luangnya dengan jalan-jalan bersama teman-teman sekelompoknya. Pola makan dan istirahat siswa juga tidak teratur. Sedangkan dari penguasaan materi ada siswa yang belum memahami beberapa materi pelajaran yang merupakan prasyarat penguasaan materi pelajaran sehingga akan berusaha mencontek atau membuat catatan kecil saat ujian nanti.

Dengan banyaknya data yang menggambarkan kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional menunjukkan keprihatinan bagi dunia pendidikan sekarang ini, padahal ujian nasional merupakan kegiatan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMA Negeri kabupaten Rejang Lebong”. Dengan harapan siswa beranggapan ujian nasional bukan halangan ataupun sesuatu yang harus ditakutkan namun ujian nasional merupakan tantangan yang harus dihadapi dan dilewati untuk memenuhi syarat dan standar dari menyelesaikan pendidikan di satu jenjang pendidikan yang telah dilaluinya.

B. Identifikasi Masalah

Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional hendaknya mendapat perhatian khusus dan serius dari diri siswa, sekolah, orang tua dan lingkungan masyarakat, agar ujian nasional dijadikan ajang kompetisi yang sehat dan menyenangkan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui mengevaluasi kemampuan diri siswa. Namun fenomena yang terjadi berdasarkan uraian di latar belakang masih tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat dijadikan bagian dari penelitian ini.

Berbagai masalah yang dapat di identifikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa tentang persiapan ujian nasional
2. Kondisi fisik siswa dalam menghadapi ujian nasional
3. Kondisi psikologis siswa dalam menghadapi ujian nasional
4. Keterampilan belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional
5. Kualitas penguasaan materi pelajaran
6. Pola hidup tidak sehat sebelum menghadapi ujian
7. Peran orang tua membantu siswa belajar di rumah
8. Memanfaatkan waktu yang ada dengan efektif dan efisien
9. Adanya perbedaan kesiapan siswa jurusan IPA dan IPS

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong meliputi :

1. Kesiapan fisik menghadapi UN
2. Kesiapan psikologis menghadapi UN
3. Upaya penguatan materi pelajaran dalam menghadapi UN.
4. Kualitas penguasaan materi pelajaran dalam menghadapi UN
5. Pemahaman tentang teknis pelaksanaan UN
6. Perbedaan kesiapan dalam menghadapi UN pada siswa jurusan IPA dan IPS
7. Perbedaan kesiapan dalam menghadapi UN pada siswa di sekolah akreditasi A dan B

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan fisik menghadapi UN?
2. Bagaimana kesiapan psikologis menghadapi UN?
3. Bagaimana upaya penguatan materi pelajaran/ujian dalam menghadapi UN?
4. Bagaimana kualitas penguasaan materi pelajaran/ujian dalam menghadapi UN?
5. Bagaimana pemahaman tentang teknis pelaksanaan UN?
6. Bagaimana perbedaan kesiapan dalam menghadapi UN pada siswa jurusan IPA dan IPS?

7. Bagaimana perbedaan kesiapan dalam menghadapi UN pada siswa di sekolah akreditasi A dan B?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Kesiapan fisik siswa dalam menghadapi UN
2. Kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi UN
3. Upaya penguatan materi pelajaran/ujian dalam menghadapi UN .
4. Kualitas penguasaan materi pelajaran/ujian dalam menghadapi UN
5. Pemahaman tentang teknis pelaksanaan UN
6. Perbedaan kesiapan siswa jurusan IPA dan IPS dalam menghadapi UN
7. Perbedaan kesiapan siswa di sekolah akreditasi A dan B dalam menghadapi UN

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan penelitian kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional
2. Sebagai sumbangan pemikiran di dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang tentang kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.
3. Sebagai bahan masukan bagi Departemen Pendidikan untuk merumuskan dan mengambil kebijakan dalam mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian nasional.
4. Bahan masukan bagi MGP (Musyawarah Guru Pembimbing) dalam menyusun dan meningkatkan kualitas dan pelayanan bimbingan dan konseling.

5. Menjadi masukan bagi guru pembimbing, guru, orang tua dan siswa dalam kesiapan dalam menghadapi ujian nasional.
6. Bagi pengelola pendidikan khususnya SMA : memberikan masukan didalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian nasional.
7. Menjadi masukan bagi guru pembimbing dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terutama kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.